

Webinar

Membangun Kreativitas dan Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Entrepreneur Muda

Chairul Saleh, S.H., LL.M

Asisten Deputi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat & Kewirausahaan
Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM

9 Maret 2023



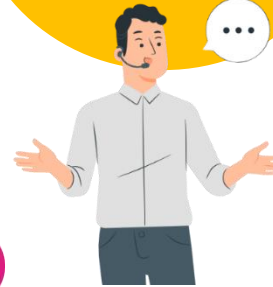
@perekonomianRI

DENGAN KONDISI PELAMBATAN EKONOMI GLOBAL, TETAP HARUS WASPADA DAN ANTISIPATIF



- Penurunan **Ekonomi Dunia** terlihat mulai mencapai titik terendah di 2023. **Inflasi** mulai terkendali di tengah kenaikan **Suku Bunga** sudah hampir mencapai puncak. **Harga komoditas Energi** juga tidak setinggi perkiraan semula karena iklim yang lebih panas dari perkiraan. Perubahan kebijakan **Zero Covid di China** juga memberikan optimisme pemulihan cepat di Semester II Tahun 2023.
- IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 akan mengalami perlambatan menjadi 2,9% dibandingkan estimasi pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 3,4%.

Risiko masih ada dan perlu kita antisipasi dan berharap dunia bisa menghindari resesi.



TANTANGAN YANG HARUS DIWASPADAI



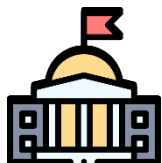
Covid-19



Kenaikan Harga Komoditas/Inflasi global



Kebijakan Moneter Masih Ketat

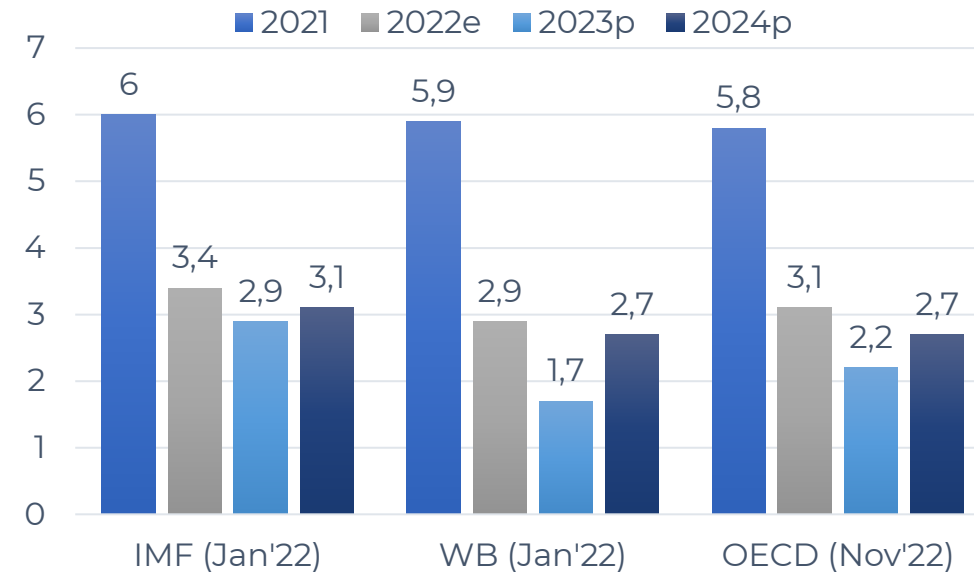


Tensi Geopolitik



Perubahan Iklim

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI



PROYEKSI TINGKAT INFLASI

2020	2021	2022f	2023f	2024f
1,9%	4,7%	8,8% (↑0,5)	6,6% (↑0,1)	4,3% (↑0,2)

Source: WEO IMF (Jan 2023)

Penumbuhan jiwa Kewirausahaan pada pemuda bisa menjadi salah satu solusi dalam perlambatan ekonomi global dan akselerasi pencapaian rasio kewirausahaan nasional dan optimalisasi peluang bonus demografi.

GAMBARAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA INDONESIA



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Total Populasi Penduduk Indonesia

270,20 jt



35,5%

berusia 15 s.d. 35 tahun
di Indonesia ingin
menjadi pengusaha

Sumber: World Economic Forum, 2019

Didominasi Usia Produktif 208,54 jt

Total Pemuda

67,13 jt

Rasio Kewirausahaan Nasional



2,86%



4,26%



4,74%

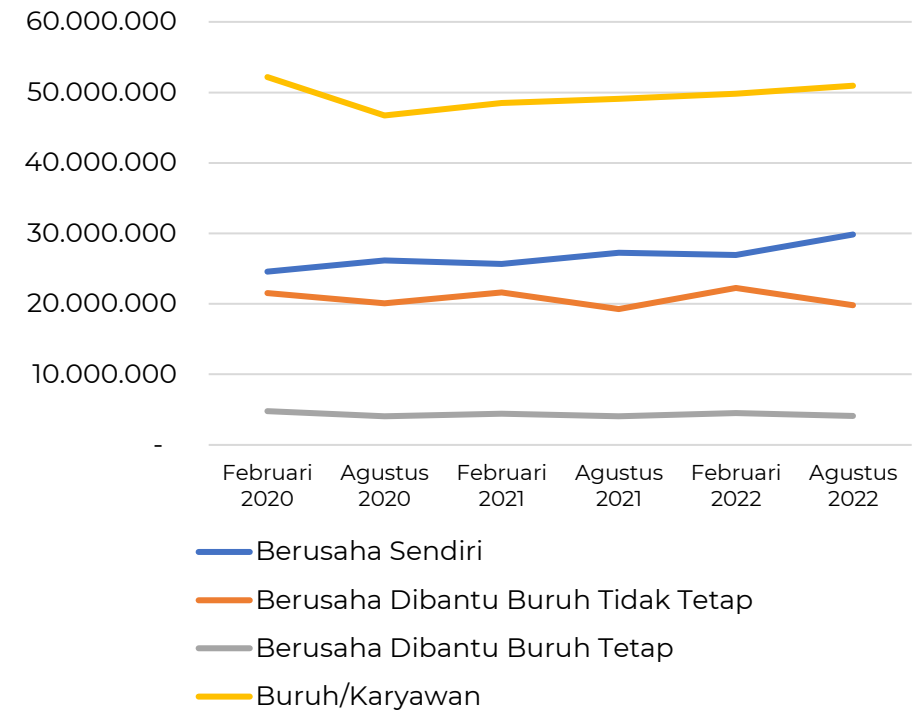


8,76%

Syarat untuk **menjadi negara maju** adalah jumlah **pelaku entrepreneur harus lebih dari 14%** dari rasio penduduknya. Sementara di Indonesia, pelaku *entrepreneur* sedang mengalami penurunan yaitu baru 2,86%

Sumber: BPS Agustus 2022, diolah Bappenas

Data Angkatan Kerja Berwirausaha



Berdasarkan data Sakernas BPS per Agustus 2022 menunjukkan bahwa **jumlah berusaha dibantu buruh tetap berdasarkan data Angkatan kerja masih menjadi paling rendah** jumlahnya.

Sumber: BPS Agustus 2022

TANTANGAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA INDONESIA



Attitudes and perceptions

	% Adults	Rank/43
Know someone who has started a new business	79.2	3
Good opportunities to start a business in my area	80.6	4
It is easy to start a business	73.4	7
Personally have the skills and knowledge	79.0	6
Fear of failure (opportunity)	23.5	40
Entrepreneurial intentions	26.0	17

Data Global Entrepreneurship Monitor, **faktor penghambat terbesar tumbuhnya wirausaha baru adalah**

1. Rasa takut untuk memulai usaha dan belum bisa melihat peluang bagus saat menjalankan usaha,
2. Belum melibatkan karyawan/pegawai saat menjalankan usaha, jd usahanya bersifat berusaha sendiri,
3. Low job creation expectation rate

Tantangan Pada Tingkat Individu Pengusaha

- Produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar;
- Belum cukupnya pemahaman mengenai dinamika kewirausahaan;
- Belum cukupnya mentalitas berwirausaha pemuda agar bisa secara berkelanjutan.

Tantangan Keluarga/Masyarakat

- Kurangnya dukungan keluarga untuk menjadi pengusaha;
- Masih adanya tekanan menjadi PNS/karyawan perusahaan.

Tantangan Bisnis

- Akses permodalan;
- Akses pemasaran;
- Bahan baku;
- Kurangnya jaringan/relasi.

Tantangan Kebijakan

- Belum optimalnya pendataan pemuda wirausaha;
- Masih adanya tumpang tindih program/kegiatan.



Sumber: Stranas Kewirausahaan Pemuda

DUKUNGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Perpres No. 2/2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024 diterbitkan pada tanggal 3 Januari 2022 sangat diperlukan untuk mengejar ketertinggalan rasio wirausaha di Indonesia yang masih 3,14%.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan rasio kewirausahaan pada 2024 mencapai 3,23% agar struktur ekonomi nasional lebih kuat.

Tujuan

- Menynergikan kebijakan dan program Pengembangan Kewirausahaan Nasional K/L, Pemda, dan pemangku kepentingan;
- Memperkuat Ekosistem Kewirausahaan di Indonesia;
- Menumbuhkembangkan Wirausaha yang berorientasi pada nilai tambah dan mampu memanfaatkan teknologi;
- Meningkatkan kapasitas Wirausaha dan skala usaha.

Peran Kemenko Perekonomian

Dalam Komite Pengembangan Kewirausahaan Nasional, **Kemenko Perekonomian** sebagai salah satu **Pengarah**, bertugas:

- Melakukan pengarahannya Pengembangan Kewirausahaan Nasional dalam bentuk pemberian saran dan pertimbangan kepada pelaksana; dan
- Melakukan penguatan penyelenggaraan pengembangan Kewirausahaan Nasional dalam bentuk dukungan kebijakan dan sumber daya.

Pengembangan Model Bisnis Tematik



Upaya Pemerintah dalam Pengembangan Ekosistem



Sumber: Perpres 2/2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024



Fungsi Kebijakan Kewirausahaan Nasional

1. **Pedoman bagi K/L** dalam menetapkan kebijakan sektoral terkait dengan pengembangan Kewirausahaan yang dituangkan dalam dokumen rencana strategis masing-masing K/L
2. **Pedoman bagi Pemda** dalam menetapkan kebijakan daerah yang terkait dengan pengembangan Kewirausahaan yang dituangkan dalam **dokumen rencana strategis dan menjadi bagian integral** dari RPJMD
3. **Pedoman bagi Pemangku Kepentingan** dalam ikut serta mendukung percepatan penumbuhan dan rasio Kewirausahaan melalui penumbuhkembangan Wirausaha yang inovatif dan berkelanjutan.

Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan adalah **K/L, Pemerintah Daerah, dunia usaha dan masyarakat** yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan kegiatan dan/atau melalui:

1. Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT)
2. Lembaga Inkubator
3. *Science And Techo Park*
4. Lembaga Pendidikan, Dan Lembaga/Organisasi Pelaksana Lain

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan fase wirausaha sasaran

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan

Pelaksanaan program Pengembangan Kewirausahaan Nasional dilakukan oleh **K/L, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan.**

Hasil pelaksanaan program Pengembangan Kewirausahaan Nasional disampaikan oleh **K/L dan Pemerintah Daerah** kepada *executing agency*.

Executing agency melaporkan kepada Menteri selaku Ketua Pelaksana Komite Pengembangan Kewirausahaan Nasional melalui Sistem Informasi Kewirausahaan Nasional. sebagai bahan penyusunan laporan secara berkala kepada Presiden

Pembagian Target Rasio Wirausaha

1 Juta

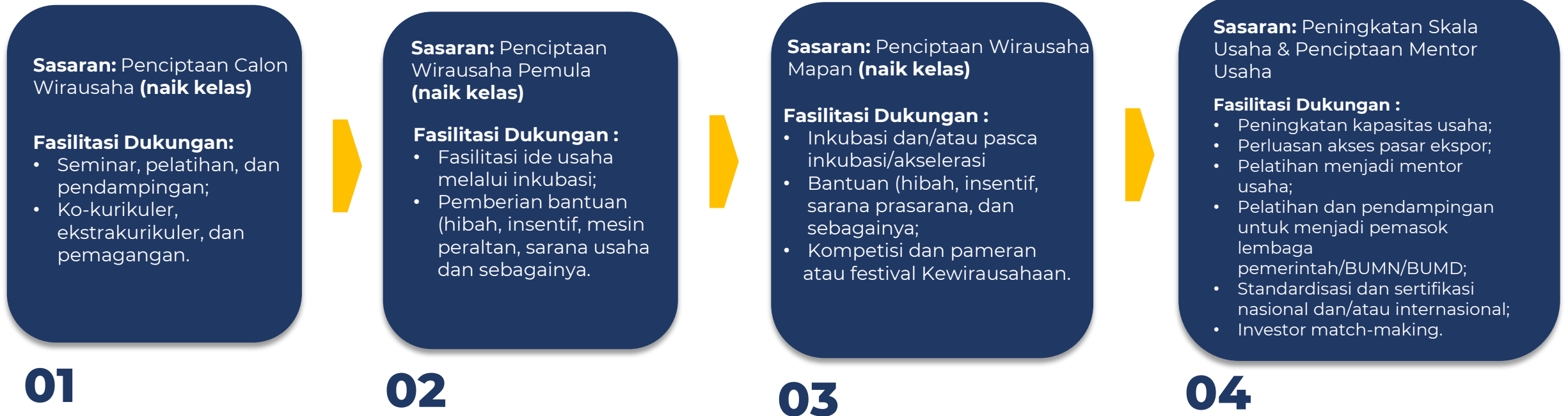
Wirausaha Baru
hingga tahun 2024

400rb wirausaha
Kontribusi Kementerian/Lembaga

600rb wirausaha
Kontribusi Pemerintah Daerah

MODEL TAHAPAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

Prosedur pengembangan kewirausahaan disusun berdasarkan 4 fase wirausaha



Sumber: Perpres 2/2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024

DUKUNGAN KEMUDAHAN DAN INSENTIF DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN NASIONAL



Kemudahan



Pendaftaran perizinan
berusaha terintegrasi secara
elektronik;



Fasilitasi standarisasi dan sertifikasi;



Akses pembiayaan dan peminjaman;



Pengutamakan dalam
pengadaan barang dan jasa
pemerintah;



Akses pasar digital BUMN;



Akses penyediaan bahan
baku dan/atau bahan penolong;



Akses area komersial dan
tempat perbelanjaan;



Akses riset dan pengembangan
usaha ;



Serta akses peningkatan
kapasitas usaha.



Insentif



Pengurangan, keringanan, dan/atau pembebasan
pajak daerah dan retribusi daerah;



Subsidi bunga pinjaman pada kredit program pemerintah,
dan/atau fasilitas pajak penghasilan.

DUKUNGAN PROGRAM PEMERINTAH UNTUK MAHASISWA



- Penumbuhan Kewirausahaan anggota koperasi
- Usaha Mikro yang difasilitasi penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS
- Dunia Pendidikan yang Diperkuat Perannya di Bidang Kewirausahaan
- Calon Wirausaha (startup) yang Difasilitasi Inkubasi



- Tenaga Kerja Mandiri
- Talenta Muda
- Sertifikasi Wirausaha Baru



Pelatihan Kewirausahaan dan Teknis Produksi serta Bantuan *Start Up Capital*



Fasilitasi Bagi Pelaku Usaha Nasional



Jasa Inkubasi Teknologi



Gerakan Usaha Kreatif



Mahasiswa Menjalankan Wirausaha (Calon wirausaha dan Wirausaha Pemula)



CONTOH PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN OLEH PEMDA



KEMENTERIAN KOORDINATOR
 BIDANG PEREKONOMIAN
 REPUBLIK INDONESIA

Untuk implementasi dan tepat sasaran, **Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional juga dilengkapi sebuah rencana aksi**, yang merupakan hasil penyesuaian kriteria kegiatan dari **27 K/L dan 206 kegiatan K/L**, sesuai kelompok sasaran berdasarkan kriteria wirausaha dan ekosistem kewirausahaan untuk mewujudkan wirausaha mapan, inovatif dan berkelanjutan.

Kelompok Sasaran: Masyarakat Umum

Kegiatan Rincian Output/ Rincian Output	Indikator	Target			Lokasi	Instansi Pelaksana	Instansi Terkait
		2022	2023	2024			
KKN Mahasiswa	Jumlah desa dampingan	20.000	20.000	20.000	58 PTKIN	Kemenag	Pemda, Kemendes PDDT
Tenaga Kerja Terampil Mengelola Koperasi Pekerja dan Usaha Produktif	Jumlah tenaga kerja yang mengelola koperasi	800	900	1.000	34 Provinsi	Kemenaker	Pemda, Disnaker, Apindo

Kelompok Sasaran: Calon Wirausaha

Kegiatan Rincian Output/ Rincian Output	Indikator	Target			Lokasi	Instansi Pelaksana	Instansi Terkait
		2022	2023	2024			
Gerakan Usaha Kreatif	Jumlah Gerakan Usaha Kreatif (Orang)	2.000	2.000	2.000	5 DSP, Bali dan Provinsi lainnya sesuai Potensi Daerah	Kemenparekraf /Baparekraf	Pemda
Tenaga Kerja Mandiri	Jumlah penganggur /setengah penganggur yang dibina menjadi calon wirausaha	50.000	52.000	54.000	34 Provinsi	Kemenaker	Pemda, Disnaker

Kelompok Sasaran: Wirausaha Pemula

Kegiatan Rincian Output/ Rincian Output	Indikator	Target			Lokasi	Instansi Pelaksana	Instansi Terkait
		2022	2023	2024			
Usaha Mikro Bidang Kuliner (Rumah Produksi Bersama) yang difasilitasi Kemitraan	Jumlah Usaha Mikro Bidang Kuliner (Rumah Produksi Bersama) yang difasilitasi Kemitraan	500	500	500	34 Provinsi	Kemen KUKM	Pemda, DU/DI
Usaha Mikro Berbasis Kompetensi yang menerima pelatihan	Jumlah Usaha Mikro Berbasis Kompetensi yang menerima pelatihan	360	360	360	34 Provinsi	Kemen KUKM	Pemda

Kelompok Sasaran: Wirausaha Mapan

Kegiatan Rincian Output/ Rincian Output	Indikator	Target			Lokasi	Instansi Pelaksana	Instansi Terkait
		2022	2023	2024			
UKM yang ditingkatkan Kompetensi Bidang Usaha Produktif	Jumlah UKM yang ditingkatkan Kompetensi Bidang Usaha Produktif	2.000	2.200	2.400	34 Provinsi	Kemen KUKM	Pemda
UKM yang ditingkatkan Kapasitasnya melalui Sertifikasi	Jumlah UKM yang ditingkatkan Kapasitasnya melalui Sertifikasi	175	200	250	34 Provinsi	Kemen KUKM	Pemda

Sumber: Lampiran II Perpres 2/2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024

CONTOH KEGIATAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN



Tujuan

- Meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa SMK untuk menjadi wirausaha;
- Memperluas wawasan siswa SMK tentang peluang dan tantangan dalam penciptaan usaha baru di era ekonomi digital;
- Memberikan pengetahuan mengenai fasilitas-fasilitas pendampingan yang bisa diperoleh untuk mulai hingga telah berwirausaha;
- Membuka peluang kemitraan/jejaring usaha dengan *stakeholders* terkait dalam kolaborasi implementasi transformasi siswa SMK menjadi wirausaha baru.

Peserta

Workshop dilakukan secara hybrid dengan total peserta sebanyak 30 siswa secara luring (masing-masing 10 siswa dari SMKN 3 Magelang, SMKN 2 Magelang dan SMK Muhammadiyah 2 Muntilan) dan ±350 siswa mengikuti secara daring.

Topik Materi

- Fasilitas Pendampingan oleh PLUT yang Bisa Diakses oleh Wirausaha Alumni SMK;
- Kiat Sukses Memanfaatkan Dunia Digital untuk Wirausaha Pemula;
- Pentingnya menjalin kemitraan strategis untuk mendukung kelanjutan usaha;
- Kemudahan layanan distribusi logistik bagi pelaku usaha;
- Strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar



Terima Kasih

Asisten Deputi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat & Kewirausahaan

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM



Gedung Pos Ibukota, Lantai 5
Jl. Lapangan Banteng Utara No. 1
Jakarta Pusat 10710



021-34832585
Fax.: 021-34832632



@perekonomianRI

